

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Simpulan, implikasi, dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan interpretasi terhadap hasil analisis dan temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya. Bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bentuk-bentuk interferensi bahasa dalam pidato siswa SMP kelas IX, menemukan faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa tersebut sehingga dapat memanfaatkannya sebagai alternatif bahan ajar teks pidato persuasif. Interferensi bahasa adalah penyimpangan bahasa yang disebabkan oleh transfer unsur bahasa satu ke dalam bahasa yang lain dan seharusnya hal tersebut tidak perlu terjadi karena sudah terdapat padanannya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya interferensi bahasa setelah mengetahui bentuk dan faktor penyebabnya.

Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data yang telah dilakukan terhadap kajian interferensi bahasa dalam pidato siswa SMP kelas IX, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Bentuk-bentuk interferensi yang ditemukan pada penelitian ini berupa interferensi leksikal, interferensi gramatikal, interferensi fonologis, dan interferensi kultural. Seluruh sampel mengalami interferensi bahasa pada saat berpidato. Interferensi yang paling banyak muncul adalah interferensi leksikal sebanyak 11 kali dari total 21 interferensi. Unsur-unsur dari bahasa yang tidak baku dan Bahasa Inggris mempengaruhi Bahasa Indonesia siswa saat berpidato. Kemudian ada 5 bentuk interferensi gramatikal yang seluruhnya terjadi karena kesalahan penggunaan kata depan “di” di kalimat yang menunjukkan waktu. Selain itu, berlatarkan di Cigugur, Kuningan, Jawa Barat mengakibatkan terdapat sampel yang mengalami interferensi kultural dan fonologis dengan logat Sunda yang kental dalam Bahasa Indonesianya serta bunyi [ef], [fe], dan [zed] yang

terdengar seperti bunyi [ep], [pe], dan [jɛd]. Hal ini dapat dimaklumi karena terdapat kemungkinan faktor lingkungan mempengaruhi kemampuan berpidato sampel. Interferensi bahasa juga dapat terjadi secara tidak sadar atau tidak disengaja.

- b) Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia adalah ditemukannya faktor utama dapat terjadinya interferensi bahasa pada saat siswa berpidato adalah faktor lingkungan. Bukan hanya dari lingkungan sekolah, siswa juga bisa saja membawa kebiasaan saat berkomunikasi dari lingkungan di rumahnya. Hal ini wajar terjadi karena, seperti Hartmann dan Stork (1972: 155) ungkapkan, kebiasaan menggunakan bahasa pertama dalam bahasa kedua atau sebaliknya menjadi faktor penyebab interferensi bahasa yang paling sering dijumpai.
- c) Berdasarkan hasil temuan analisis kajian interferensi bahasa dalam pidato siswa SMP kelas IX maka disusunlah alternatif bahan ajar teks pidato persuasif dalam bentuk LKPD atau lembar kerja peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas 9 SMP MTs Kurikulum 2013 nomor 4.4, yaitu menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan implikasi kajian interferensi bahasa dalam pidato siswa SMP kelas IX serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks pidato persuasif:

- a) Dengan mengetahui bentuk-bentuk interferensi bahasa serta faktor penyebabnya, siswa dapat lebih memperhatikan penggunaan bahasa sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga untuk kedepannya fenomena interferensi berbahasa dapat diminimalisir.
- b) Guru dapat membantu siswa dalam meminimalisir timbulnya interferensi bahasa khususnya dalam menyusun dan menampilkan teks pidato persuasif

sesuai dengan Kurikulum 2013 tentang berpidato dengan memberikan contoh pemanfaatan kontak bahasa yang benar.

### **C. Rekomendasi**

Selama menyusun dan menganalisis penelitian ini, penulis mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah rekomendasi dari penulis.

- a) Bagi guru, direkomendasikan untuk lebih bijak memanfaatkan kontak bahasa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia tanpa adanya interferensi bahasa lain yang mengganggu performansi berbicara siswa.
- b) Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memahami konsep dengan matang dan menambah instrumen penelitian wawancara dengan siswa sehingga dapat memanfaatkan kajian interferensi bahasa menjadi bahan ajar teks pidato persuasif yang efektif.